

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan perpustakaan sekolah belum mendapat perhatian serius terutama di jenjang pendidikan Sekolah Dasar. Bahkan di beberapa sekolah, perpustakaan tidak dikelola dengan baik, sehingga kurang memberikan manfaat bagi sekolah. Pemerintah sebenarnya sudah menetapkan standar pengelolaan perpustakaan yakni dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah bidang Sarana dan Prasarana bahwa, pengelolaan perpustakaan sekolah/madrasah perlu: 1). Menyediakan petunjuk pelaksanaan operasional peminjaman buku dan bahan pustaka lainnya; 2). Merencanakan fasilitas peminjaman buku dan bahan pustaka lainnya sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan pendidik; 3). Membuka pelayanan minimal enam jam sehari pada hari kerja; 4). Melengkapi fasilitas peminjaman antar perpustakaan, baik internal maupun eksternal; 5). Menyediakan pelayanan peminjaman dengan perpustakaan dari sekolah/madrasah lain baik negeri maupun swasta.

Dari kutipan diatas, dapat kita simpulkan pentingnya fungsi pengelolaan dalam mengelola perpustakaan sekolah/madrasah. Sehingga perpustakaan dapat berfungsi sebagaimana semestinya, seperti yang diungkapkan (Lasa, 2009:13) bahwa, “Keberadaan perpustakaan sekolah diharapkan mampu berfungsi sebagai media pendidikan, tempat belajar, penelitian sederhana, pemanfaatan teknologi informasi, kelas alternatif, dan sumber informasi.” Bila sekolah mampu mengelola perpustakaan dengan baik, tidaklah mustahil perpustakaan dapat difungsikan sebagaimana pendapat Lasa yang kurang lebih dapat memengaruhi sumber daya manusia yang ada di sekolah terkait.

Pengelolaan perpustakaan juga akan mempengaruhi minat guru dan siswa untuk mengunjungi perpustakaan sekolah serta memanfaatkan fasilitas

yang ada dalam perpustakaan. Dari observasi pendahuluan oleh peneliti di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta menemukan pengelolaan perpustakaan sekolah yang sudah baik sehingga bisa dijadikan contoh untuk perpustakaan di sekolah dasar yang lain. Namun masih ditemui beberapa kendala seperti: belum maksimalnya pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar, belum maksimalnya pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai media belajar, hanya sedikit guru yang memanfaatkan perpustakaan sebagai kelas alternatif yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Ketelan, Surakarta. Oleh karena permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul, "PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DI SD MUHAMMADIYAH 1 KETELAN SURAKARTA".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis menetapkan rumusan masalah penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan perpustakaan sekolah di SD Muhammadiyah 1 Ketelan, Surakarta?
2. Bagaimana pengelolaan sumber daya manusia (personalia) perpustakaan sekolah di SD Muhammadiyah 1 Ketelan, Surakarta?
3. Bagaimana pengelolaan bahan informasi (koleksi) perpustakaan sekolah di SD Muhammadiyah 1 Ketelan, Surakarta?
4. Bagaimana sistem anggaran perpustakaan sekolah di SD Muhammadiyah 1 Ketelan, Surakarta?
5. Bagaimana Gedung dan Tata Letak di perpustakaan sekolah di SD Muhammadiyah 1 Ketelan, Surakarta?
6. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan pengelolaan perpustakaan sekolah di SD Muhammadiyah 1 Ketelan, Surakarta?

7. Usaha-usaha apa sajakah yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang ada dalam pelaksanaan pengelolaan perpustakaan sekolah di SD Muhammadiyah 1 Ketelan, Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan perpustakaan sekolah di SD Muhammadiyah 1 Ketelan, Surakarta.
2. Untuk mendeskripsikan pengelolaan sumber daya manusia (personalia) perpustakaan sekolah di SD Muhammadiyah 1 Ketelan, Surakarta.
3. Untuk mendeskripsikan pengelolaan bahan informasi (koleksi) perpustakaan sekolah di SD Muhammadiyah 1 Ketelan, Surakarta.
4. Untuk mendeskripsikan sistem anggaran perpustakaan sekolah di SD Muhammadiyah 1 Ketelan, Surakarta.
5. Untuk mendeskripsikan Gedung dan Tata Letak perpustakaan sekolah di SD Muhammadiyah 1 Ketelan, Surakarta.
6. Untuk mendeskripsikan kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan pengelolaan perpustakaan sekolah di SD Muhammadiyah 1 Ketelan, Surakarta.
7. Untuk mendeskripsikan usaha-usaha apa sajakah yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang ada dalam pelaksanaan pengelolaan perpustakaan sekolah di SD Muhammadiyah 1 Ketelan, Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam kajian pengelolaan perpustakaan di sekolah-sekolah, sehingga dapat menambah pengetahuan dan khasanah pustaka.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan pertimbangan dasar pemikiran bagi sekolah dalam mengelola perpustakaan yang dimiliki.

b. Bagi Guru

Bahan kajian bagi guru agar memanfaatkan perpustakaan secara lebih optimal untuk memperoleh ilmu yang bermanfaat di masa yang akan datang.

c. Bagi Siswa

Bahan kajian bagi siswa agar memanfaatkan perpustakaan secara lebih optimal untuk memperoleh ilmu yang bermanfaat di masa yang akan datang.

d. Bagi Pustakawan

Sebagai bahan kajian bagi pustakawan dalam mengelola perpustakaan agar lebih optimal sehingga dapat mengelola perpustakaan dengan lebih baik.